

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu yang menjadi masalah kesehatan dunia saat ini adalah hipertensi. Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang berasosiasi dengan penyakit tidak menular lainnya seperti penyakit jantung koroner, stroke, dan penyakit ginjal yang disebabkan oleh hipertensi yang tidak dikendalikan secara baik. Hipertensi menyebabkan 1 dari 8 kematian yang ada di seluruh dunia. Berdasarkan WHO tahun 2000, hipertensi telah menjangkiti 26,4% populasi dunia, dimana sepertiga dari populasi hipertensi berada di negara berkembang dan duapertiga berada dinegara maju (Feryadi,R *et al*, 2012).

Di Indonesia persentase penderita berkisar 5–10% dari jumlah penduduk Indonesia. Hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) tahun 2004 menunjukkan jumlah penderita hipertensi berkisar 13,4% hingga 14,6% atau rata-rata 14%. Tahun 2007 rata-rata penderita hipertensi pada semua provinsi di indonesia adalah 32,2%, termasuk kasus yang sedang dalam kondisi minum obat (Feryadi,R *et al*, 2012).

Hipertensi stadium awal sering disertai tanpa keluhan sehingga sering disebut “*Silent disease*”. Status hipertensi dibedakan menjadi 2 yaitu hipertensi derajat I dan hipertensi derajat II. Hipertensi yang tidak dikendalikan dengan baik akan menimbulkan komplikasi. Organ yang paling sering dipengaruhi adalah ginjal

(kegagalan fungsi ginjal), Otak (stroke), jantung (penyakit jantung koroner) (Susalit, E *et al*, 2001).

Hipertensi merupakan penyakit multifaktor, salah satu yang sangat mempengaruhi hipertensi adalah kolesterol. Makan makanan tinggi lemak dapat meningkatkan kadar kolesterol dalam darah dan meningkatkan risiko terjadinya *aterosklerosis*. *Aterosklerosis* adalah suatu kondisi dimana kolesterol menumpuk di dinding pembuluh darah arteri.

Pembentukan *aterosklerosis* diawali dengan rusaknya dinding pembuluh darah. Sejak kerusakan terjadi, molekul lipoprotein dimodifikasi oleh oksidasi (melalui radikal bebas atau oksidasi enzim). *Modified lipoprotein* (LDL dimodifikasi) adalah mediator inflamasi dan dapat dicerna oleh makrofag yang menciptakan *foam cells*, kemudian terbentuk *fatty streak* yang terdiri dari lipid tertutu oleh sel otot halus dan kolagen. Plak pada dinding arteri semakin lama semakin menebal dan akhirnya *aterosklerosis* dapat menutupi hampir semua permukaan pembuluh darah, sehingga menyebabkan aliran darah tidak lancar. Ketidak lancarannya aliran darah mengakibatkan jantung memompa darah semakin kuat sehingga mengakibatkan peningkatan tekanan darah yang sering disebut hipertensi. Penderita hipertensi ditemukan banyak memiliki kadar kolesterol tinggi (Nurachman, 2009 ; J.B.Suharyo, 2012).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahas dan melakukan penelitian mengenai kadar kolesterol berdasarkan status hipertensi, sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi lebih lanjut yang diakibatkan hipertensi.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran kadar kolesterol berdasarkan status hipertensi.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran kadar kolesterol berdasarkan status hipertensi.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan kadar kolesterol pada penderita hipertensi berdasarkan status hipertensi.
- b. Mendeskripsikan kadar kolesterol pada penderita hipertensi berdasarkan usia.
- c. Mendeskripsikan kadar kolesterol pada penderita hipertensi berdasarkan jenis kelamin.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan tentang hipertensi dan mengetahui gambaran kadar kolesterol berdasarkan status hipertensi.

2. Bagi Penderita

Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh kadar kolesterol terhadap tekanan darah sehingga dapat mengatur pola hidup lebih baik sebelum menimbulkan komplikasi.

3. Bagi Institusi

Menambah karya tulis ilmiah di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Semarang.

4. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang pengaruh kadar kolesterol terhadap tekanan darah serta gejala dan komplikasi yang ditimbulkan sehingga dapat melakukan pencegahan dan menerapkan gaya hidup sehat.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Nama	Judul	Kesimpulan
Siti Robiyyatun (2015)	Hubungan hipertensi dengan kadar kolesterol total dalam darah pada usia 36 – 45 tahun	1. Sebagian besar responden mengalami hipertensi I dan kadar kolesterol batas atas. 2. Terdapat hubungan antara hipertensi dengan kadar kolesterol total dalam darah.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yaitu pada peneliti Siti Robiyyatun (2015) meneliti hubungan hipertensi dengan kadar kolesterol total dalam darah pada usia 36 – 45 tahun. Sedangkan penelitian ini dilakukan untuk mendiskripsikan gambaran kadar kolesterol berdasarkan status hipertensi.